

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, SUKU BUNGA KREDIT, DAN NON  
PERFORMING LOAN TERHADAP KREDIT PADA BPR SLEMAN, BPR KOTA  
YOGYAKARTA, DAN BPR BHAKTI DAYA EKONOMI**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH :  
BENEDIKTA YULIANA LEKI  
12150050**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA**

**2022**

**HALAMAN PENGAJUAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi  
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi

**Disusun Oleh**

**Benedikta Yuliana Leki**

**12150050**

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA**

**2022**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Benedikta Yuliana Leki  
NIM : 12150050  
Program studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, SUKU BUNGA KREDIT, DAN  
NON PERFORMING LOAN TERHADAP KREDIT PADA BPR SLEMAN,  
BPR KOTA YOGYAKARTA, DAN BPR BHAKTI DAYA EKONOMI”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 7 Februari 2023

Yang menyatakan



(Benedikta Yuliana Leki)  
NIM. 12150050



## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**“PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, SUKU BUNGA KREDIT, NON  
PERFORMING LOAN TERHADAP KREDIT PADA BPR SLEMAN KOTA  
YOGYAKARTA, DAN BPR BHAKTI DAYA EKONOMI”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**BENEDIKTA YULIANA LEKI**

12150050

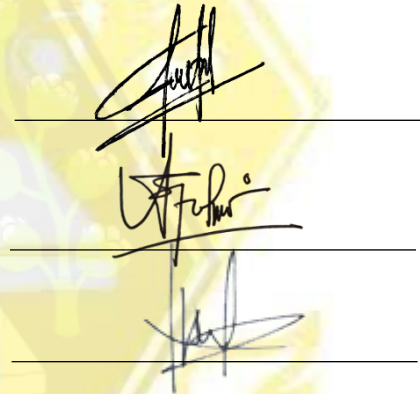
dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi  
Fakultas Bisnis  
Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi pada tanggal 26 Juli 2022

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dielanova Wynni Yuanita, S.E., M.Sc, BKP  
(Ketua Tim Penguji)
2. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak. CA.  
(Dosen Penguji)
3. Dr. Murti Lestari, M.Si.  
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 19 Agustus 2022

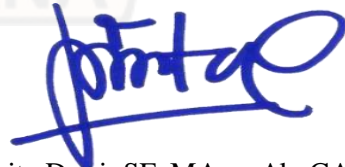
Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.



Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA.  
CMA.,CPA.

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, SUKU BUNGA KREDIT, *NON*  
*PERFORMING LAON* TERHADAP KREDIT PADA BPR SLEMAN, BPR  
KOTA YOGYAKARTA, DAN BPR BHAKTI DAYA EKONOMI**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiat atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 15 Juli 2022



Benedikta Yuliana Leki

12150050

## **MOTTO**

Amsal 16:3

*Serahkanlah perbuatanmu kepada TUHAN, maka terlaksanalah segala rencanamu*



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk: Keluarga (Ibu, bapak, kakak ito, dan adik rin), teman-teman (Dewy, prily, maya, iska,) yang sudah menemani dan memberi dukungan selama proses pengerjaan skripsi, serta Ibu Novita dan Ibu Murti yang sudah memberi pertimbangan dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.





## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Murti Lestari, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
2. Ibu Novita yang telah memberikan pertimbangan dalam mengambil skripsi ini.
3. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
4. Sahabat-sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini Terimakasih untuk BTS, salah satu Boy Group Korea yang telah memberikan dukungan serta motivasi melalui lagu-lagu mereka terutama lagu “Life Goes On” yang turut menemani saya selama mengerjakan skripsi. Terimakasih untuk teman-teman online Army with luv yang senantiasa selalu memberikan bantuan dan dukungan setiap hari
5. Terimakasih untuk teman-teman masa kecil Aniju, dan Novi
6. Terimakasih untuk Okta, Maya, Mey, mbak Ester dan semua yang tidak bisa penulis sebutkan semua.

Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta ,15 Juli 2022

Penulis,



Benedikta Yuliana leki

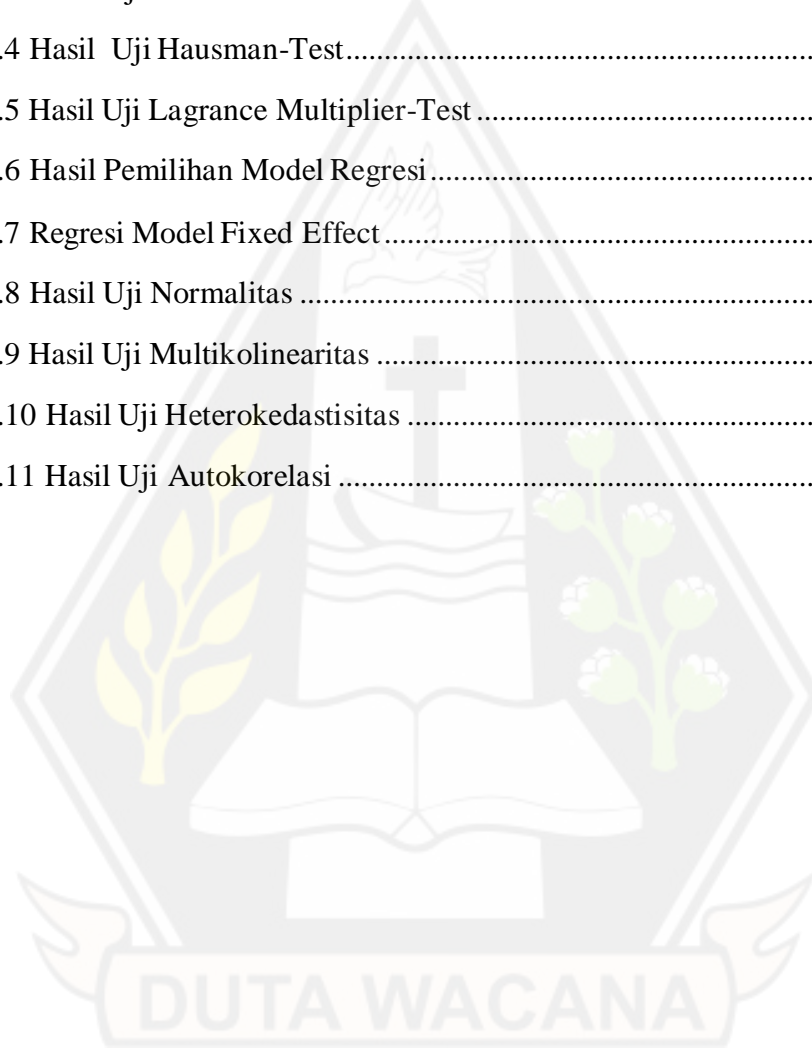
## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	xiv
ABSTRACT .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Kontribusi Penelitian .....	8
1.5 Batasan Penelitian .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1. Landasan Teori .....	9
2.1.1 Bank .....	9
2.1.2 Teori Perkreditan .....	12
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi .....	18
2.2 Penelitian Terdahulu .....	21
2.3 Hipotesis .....	23
BAB III METODE PENELITIAN .....	25
3.1 Data .....	25
3.1.1 Data dan Sumber Data .....	25

3.1.2 Polulasi dan Sample .....	25
3.2 Definisi Variabel .....	27
3.3 Desain Penelitian.....	30
3.4 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis .....	30
3.5 Model Estimasi .....	33
3.6 Tahapan Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
4.1 Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
4.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	40
4.3 Hasil Pengolahan Data .....	41
4.3.1 Model Regresi .....	41
4.3.2 Pemilihan Model Regresi.....	42
4.3.3 Uji Signifikan .....	45
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	47
4.5 Pembahasan .....	49
<b>BAB V Kesimpulan Dan Saran .....</b>	<b>54</b>
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran .....	53
5.3 Keterbatasan .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN I.....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN II.....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN III .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN IV .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN V .....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptive per Variabel.....	39
Tabel 4.2 Hasil Estimasi .....	41
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow-Test .....	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman-Test.....	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Lagrange Multiplier-Test .....	44
Tabel 4.6 Hasil Pemilihan Model Regresi.....	44
Tabel 4.7 Regresi Model Fixed Effect.....	44
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas .....	47
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas .....	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	48
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi .....	49



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain Penelitian .....30



## DAFTAR LAMPIRAN

1.1 Lampiran I Data Bank .....	58
1.2 Lampiran II Data Analisis Data Statistic Descriptive .....	60
1.3 Lampiran III Uji Pemilihan Model Regresi .....	60
1.4 Lampiran IV Uji Asumsi Klasik .....	64
1.5 Lampiran V .....	6



**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, SUKU BUNGA KREDIT, DAN NON  
PERFORMING LOAN TERHADAP KREDIT PADA BPR SLEMAN, BPR  
KOTA YOGYAKARTA, DAN BPR BHAKTI DAYA EKONOMI**

**Benedikta Yuliana Leki**

**12150050**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis**

**Universitas Kristen Duta Wacana**

**Email: [12150050@students.ukdw.ac.id](mailto:12150050@students.ukdw.ac.id)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Dana pihak ketiga, Suku bunga kredit, *Non performing loan* terhadap Kredit. Pada penelitian ini menggunakan tiga Bank yaitu BPR Sleman dan BPR Kota Yogyakarta sebagai bank pemerintah daerah dan BPR Swasta yaitu BPR Bhakti Daya Ekonomi yang berada di Yogyakarta. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan berupa laporan kuartal pada periode 2016-2021. Penelitian ini menggunakan model regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga, Suku bunga kredit, *Non performing loan* berpengaruh signifikan terhadap kredit.

Kata kunci: Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga Kredit, *Non Performing Loan*, Kredit

***THE EFFECT OF THIRD PARTY FUNDS, CREDIT INTEREST RATES,  
AND NON PERFORMING LOANS ON CREDIT AT BPR SLEMAN, BPR  
YOGYAKARTA CITY, AND BPR BHAKTI DAYA ECONOMI***

**Benedikta Yuliana Leki**

**12150050**

**Accounting Studies Program Faculty of Business**

**Duta Wacana Christian University**

**Email: [12150050@students.ukdw.ac.id](mailto:12150050@students.ukdw.ac.id)**

***ABSTRACT***

*This research was conducted to determine how much influence third party funds, loan interest rates, non-performing loans have on credit. In this study, three banks were used, namely BPR Sleman and BPR Kota Yogyakarta as local government banks and BPR Private, namely BPR Bhakti Daya Ekonomi located in Yogyakarta. The type of data used is secondary data and is in the form of quarterly reports for the 2016-2021 period. This research uses panel data regression model with Fixed Effect Model approach. The results showed that the variables of Third Party Funds, loan interest rates, Non-performing loans had a significant effect on credit.*

*Keywords: Third Party Funds, Credit Interest Rates, Non Performing Loans, Credit*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kredit yakni selaku kegiatan ekonomi dari lembaga keuangan, termasuk bank. Kredit sangat membantu dan berperan penting dalam usaha bank, kredit juga membantu pelaku usaha, termasuk UMK yang dikenal sebagai usaha mikro kecil. Kredit yang diberikan oleh bank harus dikaji berdasarkan dengan jangka waktu, beserta jaminan untuk membayar sejumlah suku bunga kredit. Permintaan kredit UMK terhadap BPR terus meningkat setiap tahun. Hal ini, akan berpengaruh pada pertumbuhan perekonomian. Salah satu pengaruh pelaku UMK dengan cara menambah permodalan untuk memperluas usahanya, maka akan ada lapangan kerja di tempat usaha, secara tidak langsung membantu kesejahteraan setempat dengan mengurangi angka kemiskinan.

Ketersediaan kredit berpotensi memberikan kontribusi positif maupun negatif terhadap ekspansi perekonomian. Terbukti bahwasanya peningkatan permintaan kredit dari perbankan, termasuk kredit konsumsi, modal kerja, investasi dan berjangka, akan menunjang peningkatan daya beli, mendorong perluasan usaha, dan memacu tambahan investasi. Maka, proses perubahan perekonomian menjadi lebih baik dari periode sebelumnya. Setiap daerah maupun Negara, akan berupaya guna mencapai laju pertumbuhan ekonomi yang maksimal untuk mengupayakan pembangunan ekonomi. Dalam usaha meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kredit dan perbankan memiliki keterkaitan yang saling mempengaruhi dan mempermudah penyaluran dana ataupun selaku perantara bagi mereka yang memiliki akses ke dana yang lebih besar serta mereka yang membutuhkan dana.

Dana yang terkumpul dari masyarakat akan disimpan di bank masing-masing dalam wujud tabungan, giro, serta deposito. Dalam hal memberikan kredit, lembaga keuangan fokus pada dua prinsip yakni kepercayaan dan kehati-hatian. Mengapa bank harus hati-hati, salah satunya untuk menghindari risiko likuiditas. Besarnya jumlah kredit yang dilakukan penyaluran ataupun diberikan akan menentukan keuntungan bagi bank. Pertumbuhan perekonomian menjadi laju karena bank memiliki strategi untuk menopang pembangunan ekonomi. Sebagai lembaga jasa keuangan, tentunya UMK membutuhkan modal usaha termasuk usaha mikro, usaha kecil, serta usaha menengah. Perkembangan potensi usaha mikro, kecil, serta menengah (UMKM).

Tidak mungkin memisahkan usaha kecil serta menengah (UKM) di Indonesia dari dukungan yang diberikan oleh perbankan dalam wujud kredit. Jumlah pinjaman yang diberikan oleh bank kepada UMKM telah meningkat setiap tahunnya. Di Indonesia, kegiatan sektor keuangan yang dilakukan oleh BPR dalam wujud pembiayaan mikro, atau penghimpunan uang dalam jumlah kecil melalui proses langsung, bagi individu yang berpenghasilan rendah atau miskin. Bank ini memiliki jangkauan yang lebih luas di negara Indonesia dibandingkan dengan jenis bank lainnya. Nasabah yang menggunakan BPR biasanya yakni mereka yang tidak memiliki pengalaman sebelumnya dalam berinteraksi dengan industri perbankan sehingga memerlukan layanan keuangan khusus. BPR yakni wadah pemberdayaan potensi masyarakat yang berbasis pada kemampuan masyarakat di lapangan. Diprioritaskan kepada pelaku usaha kecil sebab sifat usaha kecil yang lebih fleksibel, contohnya dalam perihal syarat serta jumlah pinjaman yang tidak seketat perbankan umum.

Secara umum penempatan bank BPR dekat dengan masyarakat, dan tujuan BPR yakni sektor ekonomi mikro yang bekerjasama dengan UMKM sebagai bagian dari upaya penguatan perekonomian. Meskipun usaha kecil dan menengah di Indonesia mampu keluar dari krisis ekonomi yang mengguncang negara pada tahun 1998 dan 2008, mendapatkan uang untuk usaha mereka tetap menjadi tantangan umum bagi pemilik usaha kecil. Masyarakat membutuhkan pendampingan BPR dalam kapasitasnya sebagai lembaga keuangan mikro untuk memberikan kredit guna menghimpun dana yang tersedia untuk perluasan usahanya.

BPR dalam memberikan kredit pada masyarakat memakai prinsip 3T, yakni tepat waktu, tepat jumlah, tepat sasaran. Bank BPR mendapat keuntungan dari *Spread effect* dan pendapatan bunga, dan ada usaha-usaha yang tidak boleh dilaksanakan BPR salah satunya menerima simpanan dalam wujud giro, melaksanakan usaha valuta asing ataupun transaksi valas. Bertambahnya jumlah BPR di seluruh Indonesia termasuk wilayah Yogyakarta terdapat 3 Bank Perkreditan Rakyat terbesar yakni BPR Sleman, BPR Yogyakarta, dan BPR Bhakti Daya Ekonomi maka persaingan antara bank umum bank konvensional guna melakukan penarikan dana dari masyarakat makin naik.

Bank Sleman beroperasi dalam bidang penyediaan layanan perbankan, dan penawaran utamanya datang dalam wujud rekening tabungan, rekening deposito, dan jalur kredit. Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 3 Tahun 1962 tanggal 19 Mei 1962 mengenai Pendirian Bank Pasar menjadi dasar hukum berdirinya bank Sleman. Kemudian keberadaan lembaga ini disahkan dengan dua SK, yakni SK Bupati Nomor 6/K/1969 tanggal 21 Januari 1969 mengenai Penetapan Bank Pasar, serta SK Bupati Sleman Nomor 3/K/ 1970 tanggal 24 Maret 1970 mengenai Pedoman Penyelenggaraan

Bank Pasar Daerah Kabupaten Sleman. Ketika tahun 1970, Bank Sleman yang semula disebut sebagai “Bank Pasar” ketika pertama kali didirikan, telah aktif bergerak di industri perbankan.

Pemda BPR Kota Yogyakarta yakni perusahaan milik Pemerintah Kota Yogyakarta yang berdiri pada 12 Mei 1961. Pada periodisasi awal pendiriannya, Bank Yogyakarta awalnya dinamakan PD BPR Bank Pasar Kotamadya Dati II Yogyakarta. Perkembangan usaha PD BPR Bank Pasar Kotamadya Dati II Kota Yogyakarta yang semakin membaik, menjadikan BPR ini dituntut lebih modern dan memiliki standar operasional dan layanan sebagaimana perbankan pada umumnya yang modern, profesional, dan profitable. Spirit modernisasi ini kemudian diimplementasikan pada tahun 2008. Berdasarkan Perda No 4 Tahun 2008.

BPR Bhakti Daya Ekonomi (BPR BDE) didirikan ketika tanggal 2 April 1970 di Pakem Sleman Yogyakarta namanya yakni "Bank Madya Bhakti Daya Ekonomi". Salah satu BPR swasta di Yogyakarta yang bergerak di bidang usaha mikro, kecil, serta menengah dikenal dengan nama BPR BDE. BPR Bhakti Daya Ekonomi berdedikasi untuk memberikan layanan terbaik kepada masyarakat dengan menggunakan berbagai produk layanan perbankan, sumber daya manusia yang kompeten dan metode operasi berbasis teknologi informasi.

Bank perkreditan rakyat yang awalnya didirikan ketika abad ke-19 dengan diwujudkannya lumbung desa, bank tani, serta bank dagang desa. Setelah negara merdeka, berbagai jenis lembaga keuangan lokal, termasuk sebagai bank pasar, bank tenaga kerja produksi desa (BKPD), serta pada awal 1970-an, berdiri lembaga dana kredit pedesaan (LDKP). BPR yakni bank resmi yang dikelola dalam Undang-Undang

Nomor 7 Tahun 1992 terkait Perbankan serta sudah dilaksanakan perubahan menjadi Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998. Dari sejarah berdirinya BPR hingga sekarang dapat disimpulkan bahwasanya BPR memperhatikan masyarakat bawah.

Faktor pertama yang berperan dalam menentukan kredit BPR yakni jumlah dana pihak ketiga yang dilakukan penghimpunan dari masyarakat umum. Sesuai UU Perbankan no. 10 Tahun 1998, dana pihak ketiga (tabungan) didefinisikan sebagai dana yang dititipkan oleh masyarakat umum kepada lembaga keuangan. Dana pihak ketiga (tabungan) dapat mencakup giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, serta wujud lainnya. Dana yang disediakan oleh pihak ketiga dan dilakukan pengumpulan dari masyarakat umum yakni sumber modal yang paling penting untuk operasional bank. Jika dana yang disediakan oleh pihak ketiga berada dalam kondisi stabil, ini akan memberikan beberapa tingkat kepastian mengenai pilihan untuk memberikan kredit. Karena keputusan bank untuk menyalurkan kredit berkorelasi positif dengan jumlah uang yang diberikan oleh pihak ketiga.

Suku bunga pinjaman yakni komponen kedua yang menentukan nilai kredit pada BPR (SBK). Suku bunga dapat dilihat sebagai biaya untuk meminjam uang ataupun sebagai biaya yang terkait dengan penggunaan uang. Dalam menjalankan usaha dalam wujud kredit, SBK yakni salah satu faktor yang menjadi pertimbangan masyarakat. Semakin besar SBK yang ditawarkan, semakin rendah minat masyarakat untuk melakukan pinjaman kredit. Hal ini dikarenakan individu akan memilih untuk membelanjakan keuangannya untuk memenuhi tuntutan lain daripada harus membayar SBK yang tidak dapat dipenuhi.

Faktor ketiga yang mempengaruhi kredit yakni *Non Performing Loan* (NPL). Tingginya rasio *Non Performing Loan* akan memberikan pengaruh terhadap menurunnya kredit yang dilakukan penyaluran BPR, makin tinggi tingkat *Non Performing Loan* makin tinggi juga risiko penyaluran kredit yang ditanggung oleh bank yang mengakibatkan modal bank turun ataupun tidak stabil. Semakin tinggi *Non Performing Loan* yang mana bank akan kesulitan dalam melakukan penyaluran kredit. BPR Sleman dan BPR Kota Yogyakarta yakni Bank Pemda, sedangkan BPR Bhakti Daya Ekonomi yakni Bank Swasta,

### **1.2 Rumusan Masalah**

Sesuai latar belakang tersebut, sehingga bisa diambil perumusan masalah yakni: Bagaimana Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga Kredit, serta *Non Performing Loan*, terhadap kredit pada tiga BPR terbesar DIY.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yakni guna melakukan pengujian pengaruh dana pihak ketiga, suku bunga kredit, *Non Performing Loan*, terhadap kredit pada 3 BPR terbesar DIY.

### **1.4 Kontribusi Penelitian**

Penelitian ini harapannya bisa memberikan manfaat, yakni:

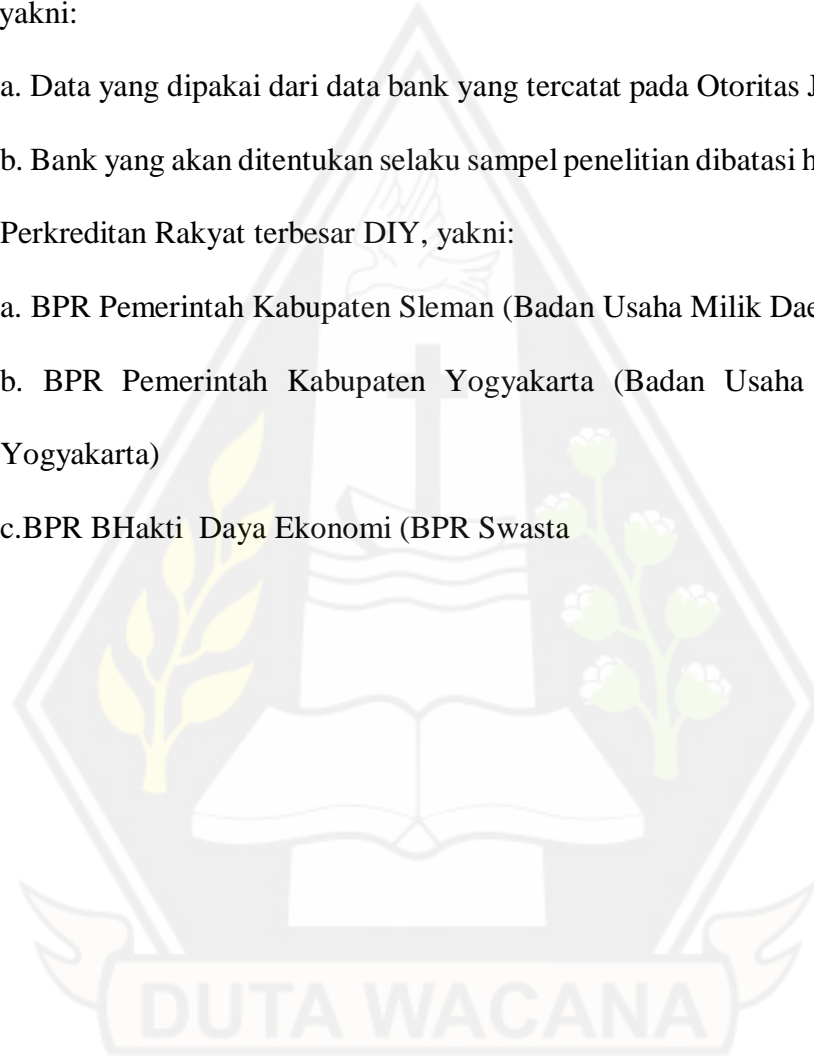
- a. Bagi Peneliti, untuk mengetahui kinerja kredit pada tiga BPR terbesar di Yogyakarta
- b. Bagi bank, harapannya bisa berfungsi sebagai referensi dan faktor pertimbangan guna melakukan penilaian relevansi laporan keuangan dalam mempengaruhi keputusan kebijakan kredit.

c. Bagi Pendidikan, untuk membantu para pengajar sebagai salah satu bahan acuan ajar ataupun sebagai contoh untuk penelitian selanjutnya.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Penulis mengimplementasikan batasan dalam melaksanakan penelitian, yakni:

- a. Data yang dipakai dari data bank yang tercatat pada Otoritas Jasa Keuangan.
- b. Bank yang akan ditentukan selaku sampel penelitian dibatasi hanya tiga Bank Perkreditan Rakyat terbesar DIY, yakni:
  - a. BPR Pemerintah Kabupaten Sleman (Badan Usaha Milik Daerah Sleman)
  - b. BPR Pemerintah Kabupaten Yogyakarta (Badan Usaha Milik Daerah Yogyakarta)
  - c. BPR BHakti Daya Ekonomi (BPR Swasta)



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Sesuai hasil penelitian ini, sehingga bisa diambil kesimpulan yakni:

1. Dari hasil Uji *Chow-Test*, Uji *Hausman Test*, serta Uji *Lagrange Multiplier-Test*, model regresi yang tepat dipakai pada penelitian ini yakni *Fixed Effect Model*.
2. Dari hasil uji t pada setiap variabel menyimpulkan bahwa:
  - a. Dana pihak ketiga memberikan pengaruh positif pada kredit pada  $\alpha$  10%.
  - b. Suku bunga kredit memberikan pengaruh yang seharusnya positif tetapi tandanya negatif terhadap kredit, ini berarti bank lebih mengikuti konsumen yang seseuai dengan hukum permintaan
  - c. *Non Performing Loan* tidak memberikan pengaruh terhadap variabel kredit.
3. Model regresi *Fixed Effect* memiliki pengaruh terhadap kredit yakni Dana pihak ketiga (pada uji t dana pihak ketiga memberikan pengaruh positif terhadap kredit, dan uji F memberikan pengaruh positif secara simultan), Suku bunga kredit (memberikan pengaruh negatif pada uji t terbukti memberikan pengaruh positif dan uji F memberikan pengaruh secara simultan), dan *Non Performing Loan* (tidak memberikan pengaruh pada uji t dan pada uji F memberikan pengaruh positif).



## 5.2 Saran

Beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam pengembangan dan perluasan penelitian ini adalah:

1. Untuk perkembangan BPR Sleman BPR, Kota Yogyakarta, BPR Bhakti Daya Ekonomi, harus melakukan segala upaya dalam penggunaan sumber daya, baik itu sumber daya manusia maupun keuangan. Untuk BPR Sleman, Kota Yogyakarta dan BPR Bhakti Daya Ekonomi yang terdapat didaerah industri rumah tangga, usaha kecil menengah dan wilayah kota berkembang, maka Bank harus banyak memberikan perhatian terhadap sektor industri rumah tangga dan usaha kecil menengah.
2. Bank dapat mengoptimalkan pemberian kredit kepada pelaku usaha yang bergerak dibidang tersebut. Pemberian kredit dapat dilakukan dengan memberikan kredit jangka pendek yang dapat dilakukan oleh tenaga *marketing* kredit untuk mencari konsumen potensial dengan menawarkan keuntungan seperti:
  - a. Memberikan pemahaman kepada nasabah akan keuntungan dalam penambahan modal usaha jangka pendek.
  - b. Memberikan pengetahuan kepada nasabah bagaimana membuat studi kelayakan usaha, agar bank dapat mempertimbangkan usaha tersebut layak atau tidak diberikan kredit.
  - c. Memberikan pelayan kredit secara optimal, agar calon kreditur menjadi puas.

- d. Memberikan prosedur pengurusan kredit yang mudah terhadap kredit yang tidak memerlukan pertimbangan yang berat seperti kredit yang konsumtif oleh pegawai negeri maupun sektor swasta.

Agar Bank Perkreditan Rakyat didaerah istimewa Yogyakarta lebih mengoptimalkan kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat, dan suku bunga kredit yang bisa dijangkau oleh nasabah serta menekan *non performin loan* sehingga tidak melebihi angka 5%, supaya mampu memberikan atau berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi

3. Untuk Penelitian selanjutnya agar menambah variabel-variabel lain untuk memperkuat penelitian ini atau mengganti variabel ini dengan proksi lainnya. Misalnya; ROA, CAR, dan lainnya

### 5.3 Keterbatasan

Beberapa keterbatasan yang bisa dilakukan pengembangan guna penelitian selanjutnya, yakni:

1. Populasi sampel yang dipakai pada penelitian ini hanya terbatas pada tiga bank terbesar di Yogyakarta dengan kriteria tertentu.
2. Variabel kredit dalam penelitian ini yakni kredit *existing*. Kredit existing yakni kredit bank yang terakumulasi dari satu tahun ke tahun berikutnya. Ini menunjukkan perilaku yang dipertanyakan, karena tidak diketahui berapa banyak kredit yang tersedia yang benar-benar digunakan dalam satu tahun

## DAFTAR PUSTAKA

- A.E, N., & A.E, N. (2016). *Komersialisme Kredit Usaha Rakyat Untuk Pemberdayaan UMKM Di Indonesia* Jakarta: LIPI Press.
- Dewi, W. R. (2015). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur)* Fakultas Ekonomi  
Bisnis Universitas Brawijaya Malang . Malang: Universitas Brawijaya Malang.
- Ghozali. (2014). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP .
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Prendamedia .
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama*, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kuncoro Mudrajat dan Suhardjono, (2002), *manajemen perbankan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE
- Lovi, L.H, F. I., & Lovi, L.H, F. I. (2010). *Pengantar Manajemen Perkreditan*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Malayu, H. (2008). *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rohaeni, Heni dan Wita Juwita Ermawati. (2010). *Analisis Dana Pihak Ketiga, Kredit Bermasalah, dan Laba (Studi Kasus PT Bank X Tbk)*. Jurnal Manajemen dan Organisasi, 1(2): 96-105.
- Simorangkir. (2000). *Pengantar Lembaga Keuangan Bank Dan Non Bank*. Bogor: Ghalia Ndongesa

<https://www.ojk.go.id>

<https://banksleman.co.id>

<https://bankjogja.co.id>

<http://bprbde.co.id>

